



JURNAL PSIKOHUMANIKA

<http://ejournal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/psikohumanika>

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): PERAN ACADEMIC ENGAGEMENT TERHADAP PRESTASI AKADEMIK

Hilmi Yatun Solehah^{1*}, Wiwin Hendriani²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga

ARTICLE INFO

Article History

Be accepted:

August 2023

Approved:

May 2024

Published:

June 2024

Keywords :

*academic engagement;
academic achievement.*

ABSTRACT

Academic achievement is a reflection of the efforts that have been made during learning. One of the successes in learning can be determined by one's academic involvement. The purpose of this study was to identify the effect of academic involvement on academic achievement. For this reason, the systematic literature review method is a logical choice to get comprehensive results on the topic under study. The main data sources come from research articles on academic involvement in academic achievement from 2017 to 2022 with a total of 8 articles that were successfully selected according to the topic under study. From these articles, it is known that 6 articles state that academic involvement has a positive and significant effect on academic achievement, 1 article states that there is an indirect effect and 1 article states that there is no significant positive effect of academic involvement on academic achievement achieved.

Alamat Korespondensi:

Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60115

E-mail:

hilmi.yatun.solehah-2022@psikologi.unair.ac.id

(correspondence)

wiwin.hendriani@psikologi.unair.ac.id

p-ISSN: 1979-0341

e-ISSN : 2302-0660

INFO ARTIKEL**Sejarah Artikel****Diterima :**

Agustus 2023

Disetujui:

Mei 2024

Dipublikasikan:

Juni 2024

Kata Kunci:keterlibatan;
akademik; prestasi
akademik.**ABSTRAK**

Prestasi akademik adalah cerminan dari usaha yang telah dilakukan selama pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar salah satunya dapat ditentukan oleh keterlibatan akademik seseorang. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik. Untuk itu, metode *systematic literature review* menjadi pilihan logis untuk mendapatkan hasil yang komprehensif mengenai topik yang diteliti. Sumber data utama berasal dari artikel-artikel penelitian tentang keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2022 dengan total sebanyak 8 artikel yang berhasil terseleksi sesuai dengan topik yang diteliti. Dari artikel-artikel tersebut, diketahui bahwa 6 artikel menyatakan keterlibatan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, 1 artikel menyatakan adanya pengaruh tidak langsung dan 1 artikel menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif yang signifikan keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik yang dicapai.

PENDAHULUAN

Menghasilkan siswa yang sukses dalam dalam bidang kognitif dan mencapai prestasi akademik yang baik merupakan isu sentral dalam praktik pendidikan (Mahimuang, 2005). Prestasi akademik atau kinerja akademik diartikan sebagai bentuk pencapaian peserta berdasarkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh tenaga pendidik atau institusi tertentu yang biasanya biukur dengan indeks prestasi kumulatif, nilai raport dan lain sebagainya (Zimmerman & Martinez-Pons, 1990). Ketika siswa menerima pendidikan di sekolah dasar, Prestasi akademik pada tahap ini dapat mempengaruhi akademik masa depan mereka keberhasilan dan pengembangan jangka panjang (Shernoff et al., 2014). Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik penting untuk meningkatkan prestasi dan perkembangan akademik anak.

Pada hakikatnya, prestasi akademik adalah cerminan dari usaha yang telah dilakukan selama pembelajaran. Apabila usaha yang dilakukan semakin baik, maka semakin baik jua prestasi yang akan dicapai. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mencakup konsentrasi, minat, bakat, intelegensi, motivasi dan cita-cita (Djamarah, 2002).

Banyak hal yang berpengaruh pada prestasi akademik siswa yang mengikuti pembelajaran formal di institusi pendidikan (Henson & Eller, 1999). Untuk dapat menaikkan prestasi akademik siswa maka dibutuhkan hal-hal yang berfokus pada aspek-aspek dalam pembelajaran kognitif pada siswa, yakni: (1) mengembangkan keterampilan konseptual, (2) memaksimalkan skema dan transfer keterampilan dalam pembelajaran, (3) meningkatkan motivasi siswa, (4) menanamkan kepercayaan diri pada siswa, (5) mampu menantang siswa (challenging), (6) mengidentifikasi gaya belajar tiap-tiap siswa, dan (7) mengembangkan keterampilan berpikir yang baik (Prapdopo & Fariyanti, 2016). Lebih lanjut, Banyak yang menganggap keterlibatan akademik sebagai prediktor kuat pencapaian akademik dan keberhasilan dalam berbagai bidang akademik (Schlenker et al., 2013; Klem & Connell, 2004; Vizoso et al., 2018).

Hubungan erat antara keterlibatan dan kinerja akademik telah ditunjukkan dalam literatur (El Ansari, W., & Stock, 2010; Schunk et al., 1992). Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyebutkan bahwa salah satu anteseden yang paling penting dari kinerja akademik adalah keterlibatan akademik siswa (Chambel & Curren, 2005). Keterlibatan akademik adalah bagian inti dari keterlibatan siswa yang ditandai dengan adanya integrasi akademik dan sosial yang efektif dalam sebuah lingkungan pendidikan (Stoeber & Childs, 2011). Keterlibatan akademik sebagai makna subjektif, pribadi dan motivasi dalam belajar serta keinginan dan

kemampuan untuk mengatur diri sendiri berdasarkan apa yang telah dipelajari, tidak melupakan pengalaman emosi yang melekat (Ketonen et al., 2016). Lebih lanjut, keterlibatan akademik adalah lebih merupakan motivasi intrinsik dan komitmen terhadap studi dan rasa kesejahteraan psikologis daripada karakteristik fisik (Ayala & Manzano, 2018).

Siswa yang terlibat secara akademis memiliki dorongan yang kuat untuk belajar dan mencapai semua tujuan akademik. Individu seperti itu tampil lebih baik daripada rekan-rekan mereka, yang tampaknya memiliki tingkat keterlibatan akademik yang rendah (Datu, 2018; Reyes et al., 2012). Kurangnya keterlibatan akademik siswa harus menjadi perhatian serius bagi pendidik dan pembuat kebijakan karena siswa tidak terlibat memungkinkan terjadinya putus sekolah, dan memiliki perilaku bermasalah pada siswa (Fredricks et al., 2004)

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literatur review*, metode ini merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016). Penulis memilih metodologi *systematic literatur review* (SLR) karena memberikan wawasan kolektif melalui sintesis teoritis ke dalam bidang dan sub-bidang (Tranfield et al., 2003). Kriteria jurnal yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jurnal keterlibatan akademik (*academic engagement*) dan prestasi akademik siswa, jurnal berbahasa Inggris maupun bahasa Indonesia yang diterbitkan selama tahun 2017 hingga 2022. Pencarian artikel dalam *systematic literatur review* ini menggunakan data base jurnal yaitu *Google Scholar*, *ScienceDirect* dan *Sage Journal*. Literature Review ini menggunakan literature terbitan 5 tahun terakhir yakni mulai tahun 2017-2022. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel dan penelitian yang relevan adalah “*academic engagement*” and “*academic performance*”; “*academic engagement*” and “*academic achievement*”; “*student academic*” and “*academic performance*”; “*school academic*” and “*academic achievement*”; “*student academic*” and “*academic achievement*”. Berdasarkan penelusuran didapatkan artikel sebanyak 1053 artikel dari *Google Scholar*, 13.709 artikel dari *ScienceDirect* dan 1.717 artikel dari *Sage Journal*.

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk pemilihan artikel adalah sebagai berikut. Kriteria inklusi mencakup artikel yang fokus pada keterlibatan akademik (*academic engagement*) dan prestasi akademik (*academic performance*) siswa, serta studi yang meneliti hubungan antara kedua konsep tersebut. Artikel yang dipilih harus dipublikasikan dalam rentang tahun 2017 hingga 2022 dan ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Sumber artikel harus berasal dari database *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *Sage Journal*. Jenis penelitian yang diterima mencakup penelitian empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif, serta tinjauan literatur yang relevan dengan topik keterlibatan akademik dan prestasi akademik.

Di sisi lain, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak secara eksplisit membahas keterlibatan akademik atau prestasi akademik, serta studi yang fokusnya di luar ranah pendidikan formal atau tidak relevan dengan konteks sekolah. Artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2017 juga akan dikecualikan. Artikel yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Inggris atau bahasa Indonesia tidak akan dipertimbangkan. Selain itu, artikel yang tidak tersedia di database *Google Scholar*, *ScienceDirect*, atau *Sage Journal* akan dikecualikan. Jenis artikel seperti editorials, komentar, surat pembaca, dan opini yang tidak berdasarkan penelitian empiris atau tinjauan literatur sistematis juga tidak akan dimasukkan dalam tinjauan ini. Dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi ini, penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih relevan dan berkualitas tinggi dalam menjawab pertanyaan mengenai peran keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik.

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui data base *Google Scholar*, *ScienceDirect* dan *Sage Journal*, ditemukan (8) artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari

pengkajian 16.479 artikel penelitian. Alasan pengguguran jurnal dari 16.479 menjadi hanya 8 artikel melibatkan beberapa langkah penyaringan dan seleksi yang ketat. Dari pencarian awal menggunakan kata kunci yang relevan, didapatkan 16.479 artikel. Langkah pertama adalah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, mengurangi jumlah artikel dari 16.479 menjadi sekitar 523 artikel karena banyak yang tidak sesuai topik atau tidak relevan. Selanjutnya, penyaringan teks penuh dilakukan untuk memastikan metodologi dan kualitas penelitian, mengurangi jumlah artikel dari 523 menjadi sekitar 147 artikel. Artikel duplikat yang memiliki konten sama di berbagai database kemudian dihapus, sehingga tersisa sekitar 83 artikel. Setelah itu, dilakukan penilaian kualitas dan relevansi artikel yang lebih mendalam, mengurangi jumlah artikel dari 83 menjadi sekitar 17 artikel. Akhirnya, hanya artikel yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang dipilih, mengurangi jumlah akhir dari 17 menjadi 8 artikel yang benar-benar memenuhi semua kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berikut 8 jurnal yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

cAuthor	Years	Tujuan penelitian	Design	Instrument of measurement	findings
<p>Ramona Paloy, Laurenÿiu P. Maricuÿoiuÿ , Iuliana Costea</p>	2019	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kinerja akademik dan keterlibatan siswa</p>	<p>studi cross-sectional melibatkan 142 partisipan dengan pengambilan data menggunakan kuesioner</p>	<p>Keterlibatan siswa dinilai dengan 17-item Skala Keterlibatan Kerja Utrecht – versi Siswa (UWES-S, Schaufeli, Martinez et al., 2002) Kinerja akademik diukur dengan nilai siswa pada masing-masing dari dua evaluasi (yaitu, T1 - minggu ke-7 dan T2 - ke-14 semester)</p>	<p>keterlibatan siswa yang tinggi dapat dianggap sebagai anteseden nilai akademik yang tinggi</p>
<p>Nana Adwoa Anokye Effah & Agyeiwaa Owusu Nkwantabisa</p>	2021	<p>penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat keterlibatan akademik dan kinerja akademik yang diukur dengan persepsi kinerja akademik siswa dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</p>	<p>Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian utama, data dikumpulkan dari 215 mahasiswa dan dianalisis menggunakan teknik regresi hierarkis</p>	<p>Keterlibatan akademik diukur dengan mengadopsi Skala Keterlibatan Kerja Utrecht (UWES-9S) students' self-reported GPAs and two self reported performance rating questions adopted from Macan and Shahani (1990)</p>	<p>secara keseluruhan keterlibatan akademik mempengaruhi kinerja akademik</p>

<p>I Wayan 2019 Dharmayana, M.Psi. Lenny Alvera Shinta,</p>	<p>mendesripsika n secara empiris Hubungan Antara Academic Engagement Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK N 1 Bengkulu</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi berjumlah 353 siswa dan jumlah sample 83 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Alat pengumpulan data berbentuk kuesioner</p>	<p>Alat pengumpulan data berbentuk kuesioner digunakan untuk menilai keterlibatan akademik siswa, sedangkan untuk mendapatkan data prestasi belajar yaitu dari hasil Ujian semester 1 Kelas X yang tercantum di buku rapor dan data inteligensi diperoleh dari dokumentasi siswa yang di miliki oleh sekolah</p> <p>Keterlibatan diukur dengan sembilan item dari skala konteks Keterlibatan dalam konteks akademik UWES-SS, dirancang oleh Schaufeli dan Bakker (2003). Kinerja akademik diukur dengan nilai akhir siswa, yang dalam sistem universitas Spanyol skor berkisar dari nol sampai sepuluh.</p>	<p>ada hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan akademik dengan prestasi belajar, nilai signifikansi keterlibatan akademik dengan prestasi belajar adalah 13,170 > 0,05</p> <p>Hasil untuk koefisien regresi model menunjukkan hubungan yang positif antara keterlibatan dan kinerja akademik ($\beta_1 = 0,204$; $t = 2,793$, $p = 0,005$),</p>
<p>Sandra Miralles-Armenteros, Ricardo Chiva-Gómez, Alma Rodríguez-Sánchez & Zina Barghouti</p>	<p>Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah menguji hubungan keterlibatan akademik dengan kinerja akademik.</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan partisipan sebanyak 210 dan pengumpulan data menggunakan kuesioner</p>	<p>Keterlibatan diukur dengan sembilan item dari skala konteks Keterlibatan dalam konteks akademik UWES-SS, dirancang oleh Schaufeli dan Bakker (2003). Kinerja akademik diukur dengan nilai akhir siswa, yang dalam sistem universitas Spanyol skor berkisar dari nol sampai sepuluh.</p>	<p>Hasil untuk koefisien regresi model menunjukkan hubungan yang positif antara keterlibatan dan kinerja akademik ($\beta_1 = 0,204$; $t = 2,793$, $p = 0,005$),</p>

Yunyun Zhang, Xingna Qin, Ping Ren	2018	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keterlibatan akademik guna meningkatkan nilai siswa	Desain longitudinal dengan jumlah subjek 2407, pengambilan data dilakukan selama dua gelombang	Behavioral and Emotional Engagement and Disaffection Questionnaire Skinner et al., 2009) Prestasi Akademik adalah nilai rata-rata dari bebrapa mata pelajaran utama, termasuk matematika, bahasa Inggris, sejarah, biologi, geografi dan politik, dan diperoleh dari catatan sekolah	206 keterlibatan dalam pembelajaran dapat membantu siswa beradaptasi dengan tekanan dan frustrasi belajar dan, dengan demikian, memperoleh nilai bagus. (r=-.29, p<.001)
Nisar Mumtaz Akhtar**	2020	untuk menguji hubungan keterlibatan akademik dan prestasi siswa.	Studi korelasional kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 800 orang. Beberapa teknik analisis statistik yang digunakan yaitu mean, standar deviasi, independent sample t-test, ANOVA, dan Pearson r	Keterlibatan akademik siswa diukur dengan mengelola Academic Engagement Scale (AES) Prestasi akademik diukur menggunakan nilai mereka yang mereka capai dalam ujian akhir	ada korelasi lemah dan negatif dalam akademik siswa engagement dan pencapaiannya sebagai $r = -0,088$ ($p>0,01$). Dengan demikian, akademik keterlibatan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap prestasi siswa
Mohammad Ali Rostaminezha d [1], Mohsen Ayati [2], Mina Zamaniyan	2018	Academic engagement berpengaruh terhadap academic performance.	Pendekatan kuantitatif dengan desain korelatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 380 subjek	Keterlibatan akademik diukur dengan Skala Empat Dimensi Sekolah (SES-4DS) yang dikembangkan oleh Veiga (2013). Prestasi akademik diukur dengan indeks prestasi kumulatif siswa	Pengaruh langsung dari keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik 0,13. Artinya pengaruhnya positif dan p-value (0,014) pada Tabel 4. menunjukkan bahwa efek ini signifikan.

Agoes Dariyo	2018	<p>Untuk mengetahui peran <i>school well being</i> dan keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik siswa</p>	<p>Penelitian ini bersifat kuantitatif dan non eksperimen. Penelitian melibatkan siswa kelas 6 Sekolah Dasar di Jakarta Selatan. Kelas 6 terdiri dari 4 kelas dengan jumlah total subjek sebanyak 109</p>	<p>Penelitian ini menggunakan alat ukur keterlibatan akademik yang terdiri dari 18 aitem dan pengambilan data prestasi belajar diambil melalui hasil ulangan pelajaran matematika.</p>	<p>Tidak ada hubungan antara academic engagement dengan prestasi belajar ($r = 0.097, p > 0,05$)</p>
--------------	------	---	---	--	--

Prestasi akademik adalah manifestasi langsung dari penguasaan pengetahuan siswa (Neroni et al., 2019). Prestasi akademik tidak hanya aspek kunci untuk mengevaluasi kualitas pendidikan sekolah tetapi juga berkaitan erat dengan penyesuaian sosial pada anak sekolah dasar (Gallardo et al., 2016) . Prestasi akademik yang baik dapat membantu membangun kepercayaan diri anak-anak dan juga dapat meningkatkan kesehatan mental mereka dan adaptasi sekolah, sedangkan kinerja akademik yang lebih buruk dapat menyebabkan stres akademik, mungkin memperburuk psikologis dan masalah perilaku (Wang et al., 2022).

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan diketahui terdapat 6 jurnal yang menyebutkan adanya hubungan langsung keterlibatan akademik terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa keterlibatan akademik siswa yang tinggi dapat dianggap

sebagai anteseden prestasi akademik yang tinggi (Paloý et al., 2019). hasil penelitian serupa juga dikemukakan oleh (Anokye Effah & Nkwantabisa, 2022; Nana Adwoa Anokye Effah ; Dharmayana et al., 2012; Miralles-armenteros et al., 2019; Sandra Miralles-Armenteros; Xingna Qin and Ping Ren., 2018).

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik yang dicapai, selain itu keterlibatan akademik dalam pembelajaran dapat membantu siswa beradaptasi dengan tekanan dan frustrasi belajar, sehingga dengan demikian, siswa akan memperoleh nilai bagus (Rostaminezhad et al., 2018). Sedikit berbeda dengan hasil penelitian tersebut, Abid and Akhtar (2020) menyatakan bahwa terhadap hubungan yang lemah dan negatif antara keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, akademik keterlibatan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap prestasi siswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh Efikasi diri, motivasi, locus of control dan optimisme (Myint, K. N., Khaing, 2020).

Berbanding terbalik dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dariyo (2018) dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara keterlibatan Akademik dan Prestasi Belajar pada siswa. Keterlibatan akademik (Academic Engagement) saja tidak cukup menjadi dasar untuk meraih prestasi belajar bagi seorang siswa (Slavin, 2011). Bila ia terlibat secara akademik, namun tidak menguasai materi pelajaran dengan baik, maka ia tidak akan berhasil untuk menghadapi tugas-tugas dan masalah-masalah akademik di sekolah. Dengan demikian, keterlibatan akademik seharusnya mendorong seorang siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan baik (Pintrich, 2003)

SIMPULAN

Keterlibatan akademik yang baik merupakan salah satu prediktor penting tercapainya prestasi akademik peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan akademik memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap prestasi akademik siswa. Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan positif, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berlawanan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik, seperti efikasi diri, motivasi, locus of control, dan optimisme.

Rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Guru harus menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan simulasi. Sekolah perlu menyediakan berbagai program ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterlibatan akademik, seperti klub sains, debat, dan program mentoring. Guru juga perlu mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung keterlibatan siswa, termasuk teknik manajemen kelas yang efektif dan cara mengidentifikasi serta mendukung siswa yang kurang terlibat. Lebih lanjut, integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dan *platform e-learning*, juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pelajaran. Terakhir, program pengembangan diri yang berfokus pada peningkatan efikasi diri dan motivasi siswa harus diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah melalui *workshop*, seminar, dan sesi motivasi yang terstruktur. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan keterlibatan akademik siswa dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Langkah-langkah ini juga akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik dan sosial di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, N., & Akhtar, M. (2020). Relationship between Academic Engagement and Academic Achievement: An Empirical Evidence of Secondary School Students. *Journal of Educational Research*, 23(1), 48–61.
- Anokye Effah, N. A., & Nkwantabisa, A. O. (2022). The influence of academic engagement on academic performance of university accounting students in Ghana. *South African Journal of Accounting Research*, 36(2), 105–122. <https://doi.org/10.1080/10291954.2021.1988204>
- Ayala, J. C., & Manzano, G. (2018). Kinerja akademik mahasiswa tahun pertama: pengaruh ketahanan dan keterlibatan. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Tinggi*, 37(7), 1321–1335.
- Chambel, M. J., & Curral, L. (2005). Stress in academic life: Work characteristics as predictors of student well-being and performance. *Applied Psychology*, 54(1), 135–147. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2005.00200.x>
- Dariyo, A. (2018). Peran School Well Being dan Keterlibatan Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Psikogenesis*, 5(1). <https://doi.org/10.24854/jps.v5i1.490>
- Datu, J. A. D. (2018). Flourishing is Associated with Higher Academic Achievement and Engagement in Filipino Undergraduate and High School Students. *Journal of Happiness Studies*, 19(1), 27–39.
- Dharmayana, I., Masrun, -, Kumara, A., & Wirawan, Y. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi UGM*, 39(1), 76–94.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- El Ansari, W., & Stock, C. (2010). Is the health and wellbeing of university students associated with their academic performance? Cross sectional findings from the United Kingdom. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 7, 509–527. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3390/ijerph7020509>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement Potential of The Concept. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Gallardo, L. O., Barrasa, A., & Guevara-Viejo, F. (2016). Positive peer relationships and academic achievement across early and midadolescence. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 44(10), 1637–164.
- Henson, K. T., & Eller, B. F. (1999). *Educational psychology for effective teaching*. Wadsworth Publishing Company.
- Ketonen, E. E., Haarala-Muhonen, A., Hirsto, L., Hänninen, J. J., Wähälä, K., & Lonka, K. (2016). Am I in the right place? Academic engagement and study success during the first years at university. *Learning and Individual Differences*, 51, 141–148. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.08.017>
- Klem, A. M., & Connell, J. P. (2004). Hubungan Penting: Menghubungkan Dukungan Guru dengan Siswa Keterlibatan dan Prestasi. *Jurnal Kesehatan Sekolah*, 74(7), 27–34.
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 112–117.
- Miralles-armenteros, S., Chiva-gómez, R., & Rodríguez-sánchez, A. (2019). *Perhatian dan kinerja akademik: Peran belas kasih dan keterlibatan*. November. <https://doi.org/10.1080/14703297.2019>.
- Myint, K. N., Khaing, N. N. (2020). Factor influencing academic engagement of university student: A meta-analysis study. *Journal of Myanmar Academic Arts and Sciences*, 18, 185–199.
- Neroni, J., Meijs, C., Gijssels, H. J. M., Kirschner, P. A., & Groot, R. H. M. D. (2019). Learning and Individual Differences Learning strategies and academic performance in distance education. *Learning and Individual Differences*, 73(April), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.04.007>

- Paloý, R., Maricuýoiuý, L. P., & Costea, I. (2019). Hubungan antara kinerja akademik , keterlibatan siswa , dan kelelahan siswa : Analisis lintas-lag dari studi dua gelombang. 60(September 2018), 199–204.
- Pintrich, P. R. (2003). A Motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching context. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667–686.
- Prapdopo, & Fariyanti. (2016). Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Eksis*, 12(1), 3267–3273.
- Reyes, M. R., Brackett, M. A., Rivers, S. E., White, M., & Salovey, P. (2012). Classroom emotional climate, student engagement, and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 104(3), 700–712. <https://doi.org/10.1037/a0027268>
- Rostaminezhad, M. A., Ayati, M., & Zamaniyan, M. (2018). Can Informal Learning and Academic Engagement mediate the negative Impact of Social Networking on Academic Performance? *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 6(4), 18–28. <https://doi.org/10.17220/mojet.2018.04.002>
- Schlenker, B. R., Schlenker, P. A., & Schlenker, K. A. (2013). Antecedent keterlibatan akademik dan implikasi untuk nilai perguruan tinggi. *Pembelajaran Dan Perbedaan Individu*, 27, 75–81.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (1992). *Motivation in education* (3rd ed.). Upper Saddle River.
- Shernoff, D., Hamari, J., & Rowe, E. (2014). Measuring Flow in Educational Games and Gamified Learning Environments. *Proceedings of EdMedia: World Conference on Educational Media and Technology 2014, June, 2276–2281*. <http://www.editlib.org/p/148041/>
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Stoeber, J., & Childs, J. H. (2011). Encyclopedia of Adolescence. *Encyclopedia of Adolescence*, 2053–2059. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1695-2>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review". *British Journal of Management*, 14(3, hlm), 207–222.
- Vizoso, C., Rodríguez, C., & Arias-Gundín, O. (2018). Mengatasi, keterlibatan akademik dan kinerja pada mahasiswa. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Tinggi*, 37(7), 1515–1529.
- Wang, Z., Sun, Y., Wang, H., Liu, Q., & Zhang, R. (2022). Intraindividual reaction time variability and academic achievement of primary school students: A longitudinal cross-lagged panel model. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 82(199), 101454. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2022.101454>
- Xingna Qin and Ping Ren. (2018). Adolescents' Academic Engagement Mediates the Association between Internet Addiction and Academic Achievement: The Moderating Effect of Classroom Achievement Norm. *Computers in Human Behavior*, 89, 299–307.
- Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1990). Student Differences in Self-Regulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self-Efficacy and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 51–59.